

Pengalaman terkait kompetensi manajemen pada dokter yang bertugas di daerah tertinggal di Indonesia: studi kualitatif

Experiences related to management competency of doctors in disadvantaged areas in Indonesia: a qualitative study

Fury Maulina¹, Mardiaty²

Abstract

Purpose: Working in disadvantaged areas is challenging. Geographical barriers, lack of health facilities and accessibility has been impacted to health services delivery which is provided by doctors. This study explored the experiences related to management competency when doctors on duty in disadvantaged areas. **Method:** We conducted a qualitative study with phenomenological approach in Aceh Singkil Regency (an area in the Province of Aceh which is still categorized as disadvantaged areas regarding Presidential Regulation Number 131 year of 2015). Twelve doctors who work in three different characteristic areas (archipelago, watershed and land areas) underwent in-depth and structured interview. Doctors were recruited purposively. Data were analyzed using thematic analysis. **Results:** This study reveals that experiences related to management competency is induced by three situations, namely: a) Cultural diversity in community; b) Dealing with difficult situations; and c) Need to survive in difficult areas. **Conclusion:** Challenges and obstacles which is experienced by doctors when working in disadvantaged areas generate valuable experiences which related to management competencies, as communication skills, cultural competence, creativity, and leadership skills.

Keywords: management; competency; disadvantaged-areas; qualitative; experiences

Abstrak

Tujuan: Bekerja di daerah tertinggal merupakan tantangan. Hambatan geografis, kurangnya fasilitas kesehatan dan aksesibilitas berdampak pada pemberian layanan kesehatan yang disediakan oleh dokter. Studi ini mengeksplorasi pengalaman yang berkaitan dengan kompetensi manajemen ketika dokter bertugas di daerah tertinggal. **Metode:** Kami melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis di Kabupaten Aceh Singkil (kabupaten di Provinsi Aceh yang masih dikategorikan sebagai daerah tertinggal menurut Peraturan Presiden Nomor 131 tahun 2015). Dua belas dokter yang bekerja di tiga wilayah karakteristik yang berbeda (kepulauan, daerah aliran sungai dan daratan) menjalani wawancara mendalam dan terstruktur. Dokter direkrut secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis tematik. **Hasil:** Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman yang terkait dengan kompetensi manajemen disebabkan oleh tiga situasi, yaitu: a) Keragaman budaya dalam masyarakat; b) Menghadapi situasi sulit; dan c) Kebutuhan untuk bertahan hidup di daerah yang sulit. **Kesimpulan:** Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh dokter saat bekerja di daerah tertinggal menghasilkan pengalaman berharga yang terkait dengan kompetensi manajemen, seperti keterampilan komunikasi, kompetensi budaya, kreativitas, dan keterampilan kepemimpinan.

Kata Kunci: manajemen; kompetensi; daerah tertinggal; kualitatif; pengalaman

¹ Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

² Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh